

**PROFIL PEMAHAMAN KONSEP SISTEM PERSAMAAN LINEAR DUA
VARIABEL DITINJAU DARI GAYA BELAJAR SISWA**

SKRIPSI



EVALIA TUTO KEREDOK

131 12 057

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA

KUPANG

2016

**PROFIL PEMAHAMAN KONSEP SISTEM PERSAMAAN LINEAR DUA
VARIABEL DITINJAU DARI GAYA BELAJAR SISWA**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Panitia Ujian Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu
Pendidikan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan**

EVALIA TUTO KEREDOK

131 12 057

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA**

KUPANG

2016

PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Evalia Tuto Keredeck

No. Registrasi : 131 12 057

Fak/Jur/Prodi : KIP/MIPA/Pendidikan Matematika

Deagan ini menyatakan bahwa skripsi dengan judul :

"PROFIL PEMAHAMAN KONSEP SISTEM PERSAMAAN LINEAR DUA VARIABEL DITINJAU DARI GAYA BELAJAR SISWA"

Adalah benar-benar karya sendiri. Apabila dikemudian bari ditemukan penyimpangan, maka saya bersedia dijatuhi secara hukum.

Kupang, Mei 2016

Mahasiswa/Pemilik



Evaluasi Tuto Keredok

LEMBARAN PENGESAHAN

Skripsi ini telah dipertahankan di hadapan dewan penguji pada tanggal 30 April 2016 dan disahkan oleh :

DEWAN PENGUJI

Dra. M. Gracia M. Gawa, M.Pd _____ *Guya ut* Ketua/Pembimbing I

Dra. Yohana Rina Rowa, M.Pd _____ *Guya ut* Sekertaris/ Pembimbing II

Drs. Michael Fernandez, M.Pd _____ *Guya ut* Penguji I

Dr. Agapitus H. Kaluge, M.Pd _____ *Guya ut* Penguji II

Dra. M. Gracia M. Gawa, M.Pd _____ *Guya ut* penguji III

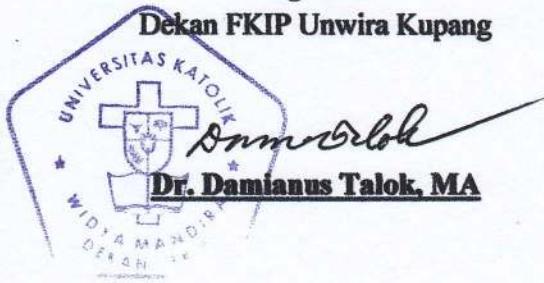
Mengetahui

Ketua Program Studi Pendidikan Matematika



Mengesahkan

Dekan FKIP Unwira Kupang



MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Bahagia itu
sederhana, hanya
dengan tersenyum dan
selalu bersyukur atas
apa yang Tuhan
berikan...

Persembahan :

1. Tuhan Yesus Kristus dan Bunda Maria
2. Oma tersayang, Agnes Uba Nara
3. Orang tuaku tercinta, bapak Frans Wara Doni dan ibu Anastasya B. Kopong.
4. Saudara-saudariku tercinta, kakak Ferliana, adik Evi, Nusta, Hendrika, dan Edmon.
5. Kakak Ewan, kakak Ati, Yoga, Alvian, Om Hendro.
6. Om Edward sek, Om Bedi sek, Om Kor sek.
7. Almamaterku tercinta

KATA PENGANTAR

Puji syukur dan terima kasih penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena dengan rahmat, berkat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “PROFIL PEMAHAMAN KONSEP SISTEM PERSAMAAN LINEAR DUA VARIABEL DITINJAU DARI GAYA BELAJAR SISWA” ini dengan baik.

Selama penyusunan skripsi ini penulis banyak menemui hambatan, namun berkat doa, kerja keras dan dorongan serta bantuan dari berbagai pihak, semua hambatan tersebut dapat diatasi dengan baik. Untuk itu penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Dr. Damianus Talok, MA, selaku dekan FKIP UNWIRA Kupang yang telah mengijinkan penulis untuk melakukan penelitian.
2. Dr. Agapitus Hendrikus Kaluge, M.Pd, selaku ketua program studi pendidikan matematika yang telah memberikan persetujuan bagi penulis untuk menyusun skripsi ini.
3. Dr. Agapitus Hendrikus Kaluge, M.Pd, selaku penasehat akademik yang telah memberikan dukungan dan motivasi kepada penulis selama penyusunan skripsi.
4. Dra. M. Gracia M. Gawa, M.Pd selaku pembimbing I dan Dra. Yohana Rina Rowa, M.Pd selaku pembimbing II yang telah membimbing dan mendampingi penulis dengan penuh tanggungjawab sejak awal penyusunan proposal hingga penyusunan skripsi ini.
5. Bapak dan ibu dosen program studi pendidikan matematika.
6. Para pegawai tata usaha yang telah membantu memperlancar surat penelitian.
7. Kepala sekolah, bapak guru mata pelajaran matematika serta siswa-siswi kelas X SMA PGRI Kupang, khususnya Novi, Maria, Erenz dan Irma.
8. Semua anggota keluarga yang selalu memberi dukungan dan motivasi selama ini.
9. Bapak Asrama Romo Vinsensius Tamelab, Romo Ambros, Romo Kanis, Romo Yovi, Om Tus, kakak-kakak OMK, Teman-teman asrama AGP khususnya teman-teman asrama AGPB (Ka E'in, Ka Yanti Tanu, Ka Gita, Ka

Ina Asumtha, Ka Elni, Ka Ana, Elda, Eta, Ria, Evi, Alin, Yuli, Eti, Prily, Savrin, Jely, Yanti, Siska, Trisna, Ana Meisa, dan Destin) yang selalu mendukung hingga berakhirnya studi ini.

10. Sahabat-sahabat sejati yang tak mungkin dilupakan (Selvi, Asni, Ria, Ina, Siska, Christin, Lisna, Santy, Any, margaretha, Elda, Serson, Carlos, Peter, Nando, Vilto, Jhon, Piran, Christian, Ka Bayu) yang selalu bersama dalam suka maupun duka saat menimba ilmu di Kupang.
11. Teman-teman HIMPROSMA, lebih khusus HIMPROSMA angkatan 2012.
12. Pihak-pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan dukungan secara langsung maupun tidak langsung bagi kelancaran penulisan skripsi ini.

Atas bantuan dan segala budi baik dari bapak, ibu, dan saudara-saudari sekalian, semoga semuanya diberi anugerah dan berkat berlimpah dari Tuhan Yang Maha Kuasa. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan oleh karena itu dengan hati yang iklas penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi penyempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca.

Kupang, April 2016

Penulis

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pemahaman konsep sistem persamaan linear dua variabel ditinjau dari gaya belajar siswa. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif, subyek penelitian SMA PGRI Kupang. Penelitian dimulai dengan menentukan subyek

penelitian dengan cara menggunakan tes gaya belajar dan melihat nilai rapot semester 1. Keempat siswa tersebut memiliki kemampuan yang sama, kemudian peneliti memberikan tugas pemecahan masalah dan wawancara kepada setiap siswa. Pengecekan keabsahan data menggunakan triangulasi.

Data hasil penelitian yang diperoleh sebagai berikut : Siswa dengan gaya belajar divergen bisa memahami dan menjelaskan konsep dari sistem persamaan linear dua variabel serta konsep dari persamaan linear dua variabel meskipun ada beberapa pertanyaan yang dijawab tidak sesuai dengan apa yang ditanyakan, bisa mengklasifikasikan dan mengetahui jumlah dari buku tulis, pensil, apel dan mangga yang dibeli, dan mampu menyelesaikan tugas pemecahan masalah dengan langkah pertama membuat pemisalan dan pemodelan matematika serta memilih menggunakan metode eliminasi dan metode gabungan (metode eliminasi dan substitusi) serta mampudengan bahasanya sendiri menjelaskan kembali langkah-langkah penyelesaian dari membuat pemisalan, membuat pemodelan matematika sampai dengan menggunakan metode eliminasi untuk menyelesaikan tugas pemecahan masalah sesuai dengan langkah-langkah penyelesaiannya.

Siswa dengan gaya belajar assimilator bisa memahami konsep dari sistem persamaan linear dua variabel tetapi sedikit mengalami kesulitan saat menjelaskan, bisa mengklasifikasikan dan mengetahui jumlah dari buku tulis, pensil, apel dan mangga yang dibeli, dan mampu menyelesaikan tugas pemecahan masalah dengan langkah pertama membuat pemisalan dan pemodelan matematika serta memilih menggunakan metode eliminasi dan subyek juga mengalami sedikit kesulitan saat menjelaskan langkah-langkah penyelesaian dengan menggunakan metode gabungan khususnya menggunakan metode substitusi sertadengan bahasanya sendiri menjelaskan kembali langkah-langkah penyelesaian mulai dari pemisalan, membuat pemodelan matematika sampai dengan menggunakan metode eliminasi untuk menyelesaikan tugas pemecahan masalah sesuai dengan langkah-langkah penyelesaiannya.

Siswa dengan gaya belajar convergen bisa memahami konsep dari sistem persamaan linear dua variabel, bisa mengklasifikasikan dan mengetahui jumlah dari buku tulis, pensil, apel dan mangga yang dibeli, dan mampu menyelesaikan tugas pemecahan masalah dengan langkah pertama membuat pemisalan dan pemodelan matematika serta memilih menggunakan metode gabungan (metode eliminasi dan substitusi) dan metode eliminasi sertadengan bahasanya sendiri menjelaskan kembali langkah-langkah penyelesaian dari membuat pemisalan, membuat pemodelan matematika sampai dengan menggunakan metode gabungan (metode eliminasi dan substitusi) untuk menyelesaikan tugas pemecahan masalah dengan sangat baik sesuai dengan langkah-langkah penyelesaiannya.

Siswa dengan gaya belajar accommodator bisa memahami konsep dari sistem persamaan linear dua variabel, bisa mengklasifikasikan dan mengetahui jumlah dari buku tulis, pensil, apel dan mangga yang dibeli, dan mampu menyelesaikan tugas pemecahan masalah dengan langkah pertama membuat pemisalan dan pemodelan matematika serta memilih menggunakan metode eliminasi dan metode gabungan (metode eliminasi dan substitusi) sertadengan bahasanya sendiri menjelaskan kembali langkah-langkah penyelesaian dari membuat pemisalan, membuat pemodelan matematika sampai dengan menggunakan metode eliminasi untuk menyelesaikan tugas pemecahan masalah sesuai dengan langkah-langkah penyelesaiannya.

ABSTRACT

The purposes of this research is to describe the understanding of the concept of systems of linear equations of two variables in terms of students' learning styles . This research is a qualitative descriptive, and the subject of this study is students of SMA PGRI Kupang . The study

began with determining the subject of research by using tests of learning styles and see the value rapot semesters 1. The fourth students has the same ability , then the researcher gave the task of problem solving and the interview to each student . Checking the validity of the data using triangulation .

Based on the result of data research has obtained; Student with learning styles diverging able to understand and explain the concept of a system of linear equations in two variables and the concept of linear equations in two variables even though there are some questions that are answered not in accordance with what is asked ,can classify and determine the number of notebooks, pencils , apples and mangoes were purchased , and were able to resolve the problem-solving tasks as follows; first make the analogy and mathematical modeling and choose to using elimination method and combined method (method of elimination and substitution) and able with its own language explaining the steps of the completion of the make the analogy , make up the mathematical modeling by using the elimination method to resolve the problem-solving task in accordance with the steps problem solve.

Student with the assimilator learning style are able to understand and explain the concept of a system of linear equations in two variables and the concept of linear equations in two variables can classify and determine the number of notebooks, pencils, apples and mangoes were purchased, and were able to resolve the problem-solving task with a steps, first make analogy and mathematical modeling and chose to use the elimination method and subjects with little difficulty using the combined method particularly using substitution methods using their own language to explain the steps of completion of making analogy , make up the mathematical modeling using the elimination method to resolve the problem-solving task in accordance with the steps completion.

Student with the converge learning style are able to understand and explain the concept of a system of linear equations in two variables and the concept of linear equations in two variables can classify and determine the number of notebooks, pencils, apples and mangoes were purchased, and were able to resolve the problem-solving task with a steps, first make analogy and mathematical modeling and chose to use the elimination method and subjects can do the test well using the combined method particularly using substitution methods using their own language to explain the steps of completion of making analogy , make up the mathematical modeling using the elimination method to resolve the problem-solving task in accordance with the steps completion.

Student with the accommodator learning style are able to understand and explain the concept of a system of linear equations in two variables and the concept of linear equations in two variables can classify and determine the number of notebooks, pencils, apples and mangoes were purchased, and were able to resolve the problem-solving task with a steps, first make analogy and mathematical modeling and chose to use the elimination method and using their own language to explain the steps of completion of making analogy , make up the mathematical modeling using the elimination method to resolve the problem-solving task in accordance with the steps completion.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL

LEMBAR PENGESAHAN	i
MOTTO DAN PERSEMPAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	3
D. Batasan Istilah	4
E. Manfaat Penelitian	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Pemahaman Konsep Matematika	6
B. Gaya Belajar Siswa	12
C. Pemahaman Konsep Matematika dan Gaya Belajar Siswa	17
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	21
B. Subjek Penelitian	21
C. Instrumen Penelitian	21
D. Pengumpulan Data	22
E. Prosedur Penelitian	23
F. Teknik Analisis Data	24
BAB IV ANALISIS DATA DAN HASIL PENELITIAN	
A. Instrumen Penelitian	26
B. Pemilihan Subyek Penelitian	29
C. Jadwal Penelitian	31
D. Paparan Data, Keabsahan Data dan Penarikan Simpulan Data	32
E. Pembahasan	109
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	116

B. Saran	118
DAFTAR PUSTAKA	120
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Indikator Pemahaman Matematika	11
Tabel 4.1 Hasil Validasi Instrumen TPM	27
Tabel 4.2 Pemilihan Subyek Penelitian	29
Tabel 4.3 Subyek Penelitian	31
Tabel 4.4 Jadwal Pengambilan Data	32
Tabel 4.5 Triangulasi Subyek DI pada Indikator Menyatakan	
Ulang Sebuah Konsep	35
Tabel 4.6 Triangulasi data subyek DI pada indikator mengklasifikasikan	
objek tertentu sesuai dengan konsepnya	37
Tabel 4.7 Triangulasi data subyek DI pada indikator menggunakan dan	
memanfaatkan serta memilih prosedur atau operasi tertentu	46
Tabel 4.8 Triangulasi data subyek DI pada indikator menyajikan konsep	
dalam berbagai bentuk representasi	50
Tabel 4.9 Triangulasi data subyek AS pada indikator menyatakan	
ulang sebuah konsep	53
Tabel 4.10 Triangulasi data subyek AS pada indikator mengklasifikasikan	
objek tertentu sesuai dengan konsepnya	55
Tabel 4.11 Triangulasi data subyek AS pada indikator menggunakan dan	
memanfaatkan serta memilih prosedur atau operasi tertentu	64
Tabel 4.12 Triangulasi data subyek AS pada indikator menyajikan	
konsep dalam berbagai bentuk representasi	68
Tabel 4.13 Triangulasi data subyek CO pada indikator menyatakan	
ulang sebuah konsep	71
Tabel 4.14 Triangulasi data subyek CO pada indikator mengklasifikasikan	
objek tertentu sesuai dengan konsepnya	73

Tabel 4.15Triangulasi data subyek CO pada indikator menggunakan dan memanfaatkan serta memilih prosedur atau operasi tertentu	83
Tabel 4.16Triangulasi data subyek CO pada indikator menyajikan konsep dalam berbagai bentuk representasi	89
Tabel 4.17Triangulasi data subyek AC pada indikator menyatakan ulang sebuah konsep	92
Tabel 4.18Triangulasi data subyek AC pada indikator mengklasifikasikan objek tertentu sesuai dengan konsepnya	94
Tabel 4.19Triangulasi data subyek AC pada indikator menggunakan dan memanfaatkan serta memilih prosedur atau operasi tertentu	103
Tabel 4.20Triangulasi data subyek AC pada indikator menyajikan konsep dalam berbagai bentuk representasi	107
Tabel 4.21 Deskripsi Pemahaman Konsep Matematika	113